

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan bahwa:

1. Prinsip desain 3D dalam Blender merujuk pada pedoman atau aturan yang membimbing proses pembuatan objek 3D agar menghasilkan karya yang estetis, fungsional, dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
2. Perintah *coding puzzle* “*Set*” artinya membuat sebuah *variable* yang dapat digunakan nanti untuk membuat “*if do*”. *Stop animation* merupakan perintah untuk mematikan seluruh animasi yang ada dalam blender sekaligus menghilangkan tombol zoom dan *setting* kamera awal.
3. *When clicked* adalah perintah dimana jika mengklik suatu objek maka objek tersebut akan melakukan kondisi yang terjadi.
4. Untuk melihat kecepatan pengiriman data pada protokol IEEE 802.11 N, buka aplikasi arduino IDE lalu lihat di serial monitor. Setelah melakukan proses *coding* lewat aplikasi visual studio code dengan perintah *phyton .app py* dan akan muncul sebuah link, untuk melihat grafik *realtime line chart* tekan link tersebut atau dapat dilihat pada *virtual reality* dengan cara memasukkan *link* tersebut.

5.2 Saran

1. Gunakan spesifikasi laptop yang mumpuni agar hasil *render* lebih maksimal nantinya.
2. Saat membuat animasi pada aplikasi blender, diharapkan menguasai fitur – fitur pada aplikasi agar dapat memudahkan dalam proses pembuatannya. dan setelah selesai membuat animasi, uji secara menyeluruh untuk memastikan semua *coding puzzle* berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

3. Jika pemantauan memerlukan transfer data sensor yang cepat dan respon *realtime* yang sangat penting, protokol IEEE 802.11 N dapat menjadi pilihan yang lebih baik karena kecepatan transfer data yang tinggi.